



## Efektivitas Penerapan Teknik Dictoglos Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Berita Kelas Vii Smp Negeri 3 Kota Serang

Fatimah Az Zahrah, H. Ediwarman, Arip Senjaya

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Received: 07 July 2025  
Revised: 16 July 2025  
Accepted: 23 July 2025

### Abstrak

*Keterampilan berbahasa menulis dianggap sulit karena memerlukan kemampuan untuk mengekspresikan pikiran dan perasaan. Hal ini dipengaruhi teknik pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru. Teknik Dictoglos diusulkan sebagai metode pembelajaran yang melibatkan pendengaran teks berita, pencatatan, dan rekonstruksi bersama oleh siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi perbedaan kemampuan menulis teks berita sebelum dan sesudah menggunakan teknik Dictoglos serta efektivitas teknik tersebut pada siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Kota Serang. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kota Serang dan sampel yang digunakan adalah kelas VII F dan VII J yang ditetapkan dengan teknik simple random sampling. Teknik analisis data untuk menguji hipotesis adalah uji-t yang sebelumnya dilakukan uji persyaratan normalitas, dan homogenitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya perbedaan signifikan dalam kemampuan menulis teks berita antara kelompok eksperimen yang menggunakan teknik Dictoglos dan kelompok kontrol yang tidak menggunakan teknik tersebut. Hasil analisis membuktikan bahwa teknik Dictoglos lebih efektif, dibuktikan melalui uji-t sampel berpasangan antara skor pretest dan posttest kelompok eksperimen, menghasilkan t-hitung sebesar -28,029 (atau nilai absolut 28,029) dan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada kemampuan menulis teks berita setelah menggunakan teknik Dictoglos.*

**Kata Kunci:** Keefektifan, teknik Dictoglos, keterampilan menulis teks berita.

(\*) Corresponding Author: [fatimahzahr@gmail.com](mailto:fatimahzahr@gmail.com), [datuk@untirta.ac.id](mailto:datuk@untirta.ac.id), [aripsjy@gmail.com](mailto:aripsjy@gmail.com)

**How to Cite:** Az Zahrah, F., Ediwarman, H., & Senjaya, A. (2025). Efektivitas Penerapan Teknik Dictoglos Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Berita Kelas Vii Smp Negeri 3 Kota Serang. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(8.C), 76-95. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/11192>.

## PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum Merdeka menekankan siswa untuk dapat menguasai empat kemampuan berbahasa yaitu menyimak, membaca, berbicara dan menulis. Dari keempat kemampuan berbahasa yang ada, menulis menjadi salah satu kemampuan yang dianggap sulit karena membutuhkan kemampuan untuk dapat mengekspresikan pikiran, pendapat sudut pandang dan perasaan pembaca. Sulitnya kemampuan menulis siswa terkonfirmasi oleh sebuah penelitian yang dilakukan lembaga Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud).

Survei literasi tulis di kalangan siswa yang dilakukan pada tahun 2019 oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) mencatat adanya penurunan dalam literasi baca dan tulis. Kajian yang diberi nama Indeks Aktivitas Literasi Membaca (Alibaca) menunjukkan aktivitas literasi berupa baca dan tulis di Indonesia masih rendah. Dari 34 provinsi, hanya 9 provinsi (26%) yang kategori aktivitas literasi baca-tulisnya sedang. Sisanya, sebanyak 24 provinsi (71%) masuk kategori rendah dan 1 provinsi (3%) sangat rendah. Identifikasi penyebab penurunan ini menjadi kunci untuk merumuskan solusi yang efektif dalam pembaruan teknik pembelajaran. Melihat kondisi tersebut, ekosistem pembelajaran menulis di sekolah perlu segera diperbaiki.

Fakta tentang rendahnya kemampuan literasi khususnya menulis, sesuai dengan pengamatan dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru kelas VII di SMP Negeri 3 Kota Serang yang merupakan salah satu sekolah implementasi Kurikulum Merdeka di Kota Serang. Berdasarkan pengamatan di sekolah tersebut, kemampuan menulis masih diajarkan dengan teknik konvensional yang masih memusatkan pembelajaran pada guru. Kurangnya variasi dalam penggunaan metode pembelajaran yang tersedia membuat guru kesulitan untuk membantu siswa dalam menyampaikan gagasan ketika pengerjaan tugas. Ini menunjukkan bahwa kendala utama yang dihadapi siswa dalam menulis adalah kesulitan dalam mencari dan menyampaikan gagasan secara efektif saat menulis teks berita.

Masalah ini terlihat dalam kemampuan dasar menulis teks berita siswa yang masih relatif singkat dan terkesan sembarangan. Dalam hal ini, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia masih belum berhasil menangani masalah rendahnya kemampuan menulis pada siswa secara optimal. Oleh karena itu, peneliti mencari pendekatan pembelajaran yang berbeda dari yang biasanya digunakan oleh guru. Menurut Djahiri (Dwi & Somantri, 2019), metode adalah cara atau upaya untuk mencapai tujuan dengan menggunakan serangkaian teknik. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, metode dijelaskan sebagai cara yang sistematis untuk melakukan suatu pekerjaan sehingga mencapai hasil sesuai dengan target yang ditetapkan (Departemen Pendidikan Nasional, 2008). Peneliti memilih teknik pembelajaran Dictoglos untuk mengatasi kesulitan siswa dalam menulis teks berita. Metode ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks berita.

Teknik Dictoglos diperkenalkan sebagai metode yang digunakan untuk meningkatkan pembelajaran menulis teks berita. Teknik ini melibatkan interaksi-antara guru dan siswa, dimana guru memperdengarkan teks berita sedangkan siswa mencatatnya. Kemudian, siswa bekerja sama untuk merekonstruksi teks berita berdasarkan catatan mereka. Oleh sebab itu, teknik Dictoglos diharapkan mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap struktur dan norma penulisan teks berita,

Meskipun demikian, efektivitas penggunaan teknik Dictoglos dalam pembelajaran menulis teks berita masih memerlukan penelitian lebih lanjut. Pertanyaan mengenai sejauh mana teknik ini dapat meningkatkan keterampilan menulis teks berita siswa, beserta faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasinya, masih menjadi fokus perhatian. Oleh karena itu, penelitian tentang efektivitas penggunaan teknik Dictoglos dalam pembelajaran menulis teks berita menjadi relevan untuk dilakukan guna memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai strategi pembelajaran yang efektif dalam konteks ini.

Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII di SMP Negeri 3 Kota Serang menunjukkan bahwa teknik Dictoglos belum pernah diterapkan dalam proses pembelajaran menulis teks berita. Penggunaan teknik ini terbilang baru di sekolah tersebut karena memerlukan perangkat teknologi berupa laptop dan audio-speaker sehingga menarik perhatian siswa. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penelitian ini dapat dirumuskan dengan judul “Efektivitas Penerapan Teknik Dictoglos dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Kota Serang”

## **METODE PENELITIAN**

Metodologi penelitian merupakan proses ilmiah dari kegiatan pengumpulan data dan mempresentasikan hasil dengan tujuan tertentu (Sugiyono, 2019). Metode yang dipilih dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Fraenkel dan Wallen (Sugiyono, 2019) menyatakan bahwa “*To experiment is to try, to look for, to confirm*”. Eksperimen berarti mencoba, mencari dan mengkonfirmasi atau membuktikan.

Menurut Narbuko dan Achmadi (2012) mengemukakan bahwa tujuan dari penelitian eksperimen adalah untuk mencari kemungkinan adanya hubungan sebab dan akibat dengan cara melakukan perlakuan kepada kelompok eksperimental yang kemudian hasilnya akan

dilakukan perbandingan dengan kelompok yang tidak mendapatkan perlakuan. Penelitian eksperimen memiliki beberapa bentuk desain penelitian diantaranya; *Pre-Experimental*, *True Experimental*, *Factorial Experimental* dan *Quasi Experimental*.

Dari jenis-jenis penelitian eksperimen di atas, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian *Quasi Eksperimental Design* (desain eksperimen kuasi), bentuk desain penelitian yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Desain ini memiliki kemiripan dengan *Pretest-Posttest Control-Group Design*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen dan kelompok kontrol-tidak dipilih secara acak. Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberi-*pretest* sebagai tes kemampuan awal. Selanjutnya kedua kelompok mendapatkan perlakuan berbeda, dimana pada kelompok eksperimen pembelajaran menggunakan teknik *Dictoglos* dan kelompok kontrol menggunakan teknik konvensional guru dan diakhiri dengan *posttest* untuk masing-masing kelompok. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

**Tabel Desain Penelitian**

Kelas	Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
VII J	Eksperimen	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
VII F	Kontrol	O <sub>3</sub>	-	O <sub>4</sub>

(Sugiyono, 2019: 120)

Keterangan:

- O<sub>1</sub> : *Pretest* kelompok eksperimen
- O<sub>2</sub> : *Posttest* kelompok eksperimen
- X : Perlakuan dengan teknik *Dictoglos*
- O<sub>3</sub> : *Pretest* kelompok kontrol
- O<sub>4</sub> : *Posttest* kelompok kontrol

## HASIL & PEMBAHASAN

Bagian ini akan mendeskripsikan data penelitian, uji normalitas data, uji homogenitas, uji hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

### Deskripsi Data

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan *Quasi Eksperimental Design* yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kota Serang. Peneliti memberikan *pretest* dan *posttest* pada masing-masing kelas eksperimen dan kontrol untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil sebelum dan sesudah diterapkannya teknik *Dictoglos* terhadap kemampuan menulis teks berita siswa. Peneliti menggunakan tiga tahapan dalam pelaksanaan penelitian yaitu *pretest*, pemberian *treatment* (perlakuan) dengan menerapkan teknik *Dictoglos*, dan *posttest*.

Tes awal (*Pretest*) diberikan kepada siswa pada masing-masing kelas eksperimen dan kontrol dengan meminta siswa untuk menulis teks berita aktual yang terjadi di sekitar mereka. Tes dilakukan peneliti sebelum menerapkan teknik *Dictoglos* dalam pembelajaran menulis teks berita di kelas VII SMP Negeri 3 Kota-Serang. Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal menulis siswa sebelum diberikannya *treatment* (perlakuan).

Setelah dilakukan tes awal (*pretest*) peneliti memberikan perlakuan kepada siswa dengan menerapkan teknik *Dictoglos* dalam pembelajaran menulis teks-berita pada kelas VII J sebagai kelas eksperimen, sedangkan untuk kelas VII F sebagai kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Setelah *treatment* (perlakuan) diberikan, peneliti melakukan *posttest* pada kelas eksperimen untuk mengetahui hasil akhir kemampuan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kota Serang setelah diberikan pembelajaran dengan teknik *Dictoglos*. *Posttest* dilakukan dengan meminta siswa untuk menulis berita berdasarkan langkah-langkah dari teknik *Dictoglos*. Dalam penelitian ini, kelas eksperimen terdiri dari kelas VII J dengan

jumlah siswa sebanyak 30 orang. Kelas kontrol pada penelitian ini terdiri dari kelas VII F dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang.

**Pretest Kemampuan Menulis Teks Berita Kelas Eksperimen**

*Pretest* dilakukan pada kelas eksperimen untuk mengukur kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan menggunakan teknik *Dictoglos*. Dalam penelitian ini, kelas eksperimen adalah kelas VII J. Dari 30 siswa dalam kelas eksperimen, nilai tertinggi yang dicapai adalah 50 dan nilai terendah adalah 23. Rata-rata nilai atau *mean* dari 30 siswa kelas VII J adalah 36,43. Nilai tengah atau *median* adalah 37. Sedangkan nilai yang paling sering muncul atau *modus* adalah 37. Standar deviasi dari skor *pretest* kelas eksperimen adalah 8.525. Selanjutnya data disajikan dalam tabel distribusi frekuensi hasil penilaian *pretest* kemampuan menulis teks berita pada kelas eksperimen sebagai berikut.

**Tabel Distribusi Frekuensi Skor *Pretest* Kemampuan Menulis Berita Siswa Kelas Eksperimen**

**Pre-test Eksperimen**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	23	3	10.0	10.0	10.0
	27	2	6.7	6.7	16.7
	30	5	16.7	16.7	33.3
	33	4	13.3	13.3	46.7
	37	6	20.0	20.0	66.7
	43	4	13.3	13.3	80.0
	47	2	6.7	6.7	86.7
	50	4	13.3	13.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

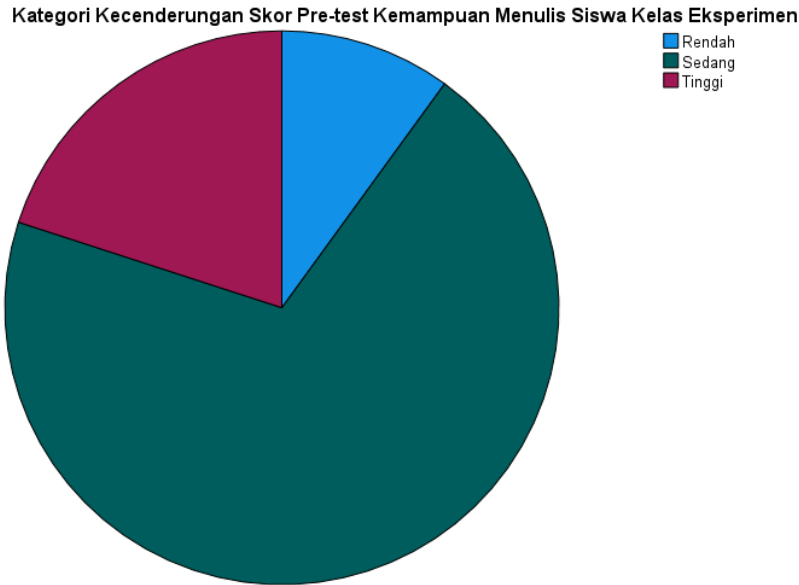
Berdasarkan data distribusi di atas, kecenderungan perolehan skor *pretest* menulis teks berita kelas eksperimen terbagi menjadi tiga kategori: rendah, sedang, dan tinggi yang disajikan dalam tabel dan diagram di bawah ini.

**Tabel Kategori Kecenderungan Skor *Pretest* Kemampuan Menulis Teks Berita Kelas Ekperimen**

**Kategori Kecenderungan Skor Pre-test Kemampuan Menulis Siswa Kelas Eksperimen**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	3	10.0	10.0	10.0
	Sedang	21	70.0	70.0	80.0
	Tinggi	6	20.0	20.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Adapun hasil perhitungan kategori kecenderungan skor *pretest* kemampuan menulis teks berita pada kelas eksperimen dalam tabel diatas jika disajikan dalam bentuk diagram adalah sebagai berikut.



**Gambar I:** Grafik Distribusi Frekuensi Skor *Pretest* Kecenderungan Kemampuan Menulis Teks Berita Kelas Eksperimen.

**Pretest Kemampuan Menulis Teks Berita Kelas Kontrol**

*Pretest* yang dilakukan oleh kelas kontrol bertujuan untuk mengukur kemampuan awal siswa dalam menulis teks berita. Dalam penelitian ini, kelas kontrol adalah kelas VII F dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang. Nilai tertinggi dalam kelas kontrol adalah 63 dan nilai terendah adalah 23. Rata-rata nilai atau *mean* dari 30 siswa kelas VII F adalah 39,63. Nilai tengah atau *median* adalah 38,5. Sedangkan nilai yang paling sering muncul atau *modus* yaitu 33. Standar deviasi dari skor *pretest* kelas kontrol yaitu 11,242. Selanjutnya data di atas akan disajikan-dalam tabel distribusi frekuensi hasil penilaian *pretest* kemampuan menulis teks berita pada kelas kontrol sebagai berikut.

**Tabel Distribusi Frekuensi Skor *Pretest* Kemampuan Menulis Berita Siswa Kelas Kontrol**

**Pre-test Kontrol**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 23	2	6.7	6.7	6.7
27	3	10.0	10.0	16.7
30	3	10.0	10.0	26.7
33	4	13.3	13.3	40.0
37	3	10.0	10.0	50.0
40	3	10.0	10.0	60.0
43	3	10.0	10.0	70.0
47	3	10.0	10.0	80.0
50	3	10.0	10.0	90.0
63	3	10.0	10.0	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Berdasarkan data distribusi di atas, kecenderungan perolehan skor *pretest* menulis teks berita kelas kontrol terbagi menjadi tiga kategori: rendah, sedang, dan tinggi. Kategori

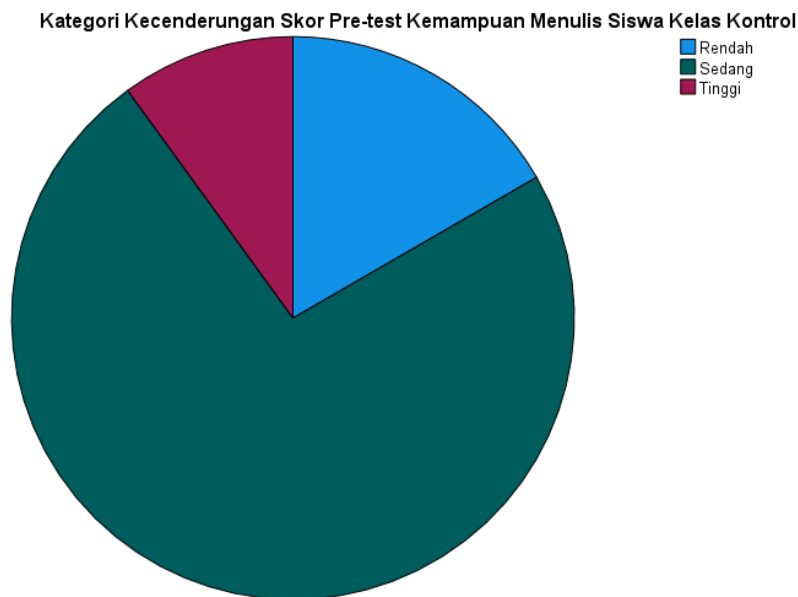
ini dibuat untuk melihat kemampuan siswa dalam menulis teks berita dan memberikan gambaran mengenai variasi kemampuan di kelas kontrol. Persentase siswa yang termasuk dalam kategori rendah ditampilkan dalam tabel dan diagram untuk menampilkan seberapa banyak siswa yang memerlukan peningkatan signifikan dalam kemampuan menulis. Pengkategorian kecenderungan skor kemampuan menulis teks berita pada kelas kontrol disajikan dalam tabel dan diagram di bawah ini.

**Tabel Kategori Kecenderungan Skor *Pretest* Kemampuan Menulis Teks Berita Kelas kontrol**

**Kategori Kecenderungan Skor Pre-test Kemampuan Menulis Siswa Kelas Kontrol**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	5	16.7	16.7	16.7
	Sedang	22	73.3	73.3	90.0
	Tinggi	3	10.0	10.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Adapun hasil perhitungan kategori kecenderungan skor *pretest* kemampuan menulis teks berita pada kelas kontrol dalam tabel diatas jika disajikan dalam bentuk diagram adalah sebagai berikut.



**Gambar II:** Grafik Distribusi Frekuensi Skor *Pretest* Kemampuan Menulis Teks Berita Kelas Kontrol

**Posttest Kemampuan Menulis Teks Berita Kelas Eksperimen**

*Posttest* dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks berita setelah diberikan perlakuan dengan menerapkan teknik *Dictoglos* dalam pembelajaran menulis. *Posttest* dilakukan pada kelas eksperimen yaitu kelas VII J. Dari 30 siswa dalam kelas eksperimen, skor tertinggi yang dicapai adalah 90, sedangkan skor terendah yang diperoleh adalah 70. Rata-rata yang ditunjukkan dengan *mean* sebesar 79,20. Nilai tengah yang ditunjukkan dengan *median* sebesar 80 dan Nilai yang sering muncul atau *modus* sebesar 80. Data lengkap mengenai skor *posttest* kemampuan menulis teks berita pada kelas eksperimen dapat dilihat dalam tabel berikut.

**Tabel Distribusi Frekuensi Skor *Posttest* Kemampuan Menulis Berita Siswa Kelas Eksperimen**

**Post-test Eksperimen**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	70	1	3.3	3.3	3.3
	73	5	16.7	16.7	20.0
	77	7	23.3	23.3	43.3
	80	8	26.7	26.7	70.0
	83	6	20.0	20.0	90.0
	87	2	6.7	6.7	96.7
	90	1	3.3	3.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

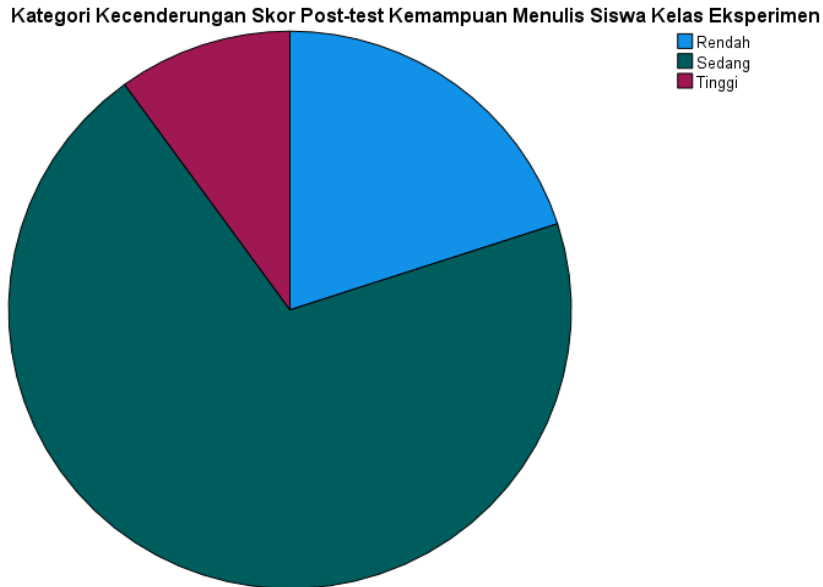
Data distribusi di atas menunjukkan kecenderungan perolehan skor *posttest* menulis teks berita kelas eksperimen terbagi ke dalam tiga kategori. Kategori-tersebut adalah rendah, sedang dan tinggi. Kategori kecenderungan skor *posttest* kemampuan menulis siswa kelas eksperimen tersaji dalam tabel berikut.

**Tabel Kategori Kecenderungan Skor *Posttest* Kemampuan Menulis Teks Berita Kelas Eksperimen**

**Kategori Kecenderungan Skor Post-test Kemampuan Menulis Siswa Kelas Eksperimen**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	6	20.0	20.0	20.0
	Sedang	21	70.0	70.0	90.0
	Tinggi	3	10.0	10.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Hasil perhitungan kategori kecenderungan skor *posttest* kemampuan menulis teks berita pada kelas kontrol dalam tabel diatas digunakan untuk mengidentifikasi dengan cepat jumlah siswa yang masuk ke dalam masing-masing kategori. Skor *posttest* kemampuan menulis teks berita pada kelas eksperimen mencerminkan kemampuan siswa yang cukup baik dan memenuhi kriteria yang diharapkan dalam pembelajaran. Data skor *pretest* kemampuan menulis siswa kelas eksperimen disajikan dalam bentuk diagram di bawah ini.



**Gambar III:** Grafik Distribusi Frekuensi Skor *Posttest* Kemampuan Menulis Teks Berita Kelas Eksperimen

***Posttest* Kemampuan Menulis Teks Berita Kelas Kontrol**

Pada penelitian ini *Posttest* bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks berita setelah diterapkannya teknik *Dictoglos*. *Posttest* dilakukan pada kelas eksperimen yaitu kelas VII F. Dari 30 siswa dalam kelas eksperimen, skor tertinggi yang dicapai adalah 87, sedangkan skor terendah yang diperoleh adalah 63. Rata-rata yang ditunjukkan dengan *mean* sebesar 75,40. Nilai tengah yang ditunjukkan dengan *median* sebesar 75 dan Nilai yang sering muncul atau *modus* sebesar 83. Data skor *posttest* kemampuan menulis teks berita pada kelas kontrol dapat dilihat dalam tabel berikut.

**Tabel Distribusi Frekuensi Skor *Posttest* Kemampuan Menulis Berita Siswa Kelas Kontrol**

**Post-test Kontrol**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 63	2	6.7	6.7	6.7
67	4	13.3	13.3	20.0
70	4	13.3	13.3	33.3
73	5	16.7	16.7	50.0
77	3	10.0	10.0	60.0
80	4	13.3	13.3	73.3
83	6	20.0	20.0	93.3
87	2	6.7	6.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

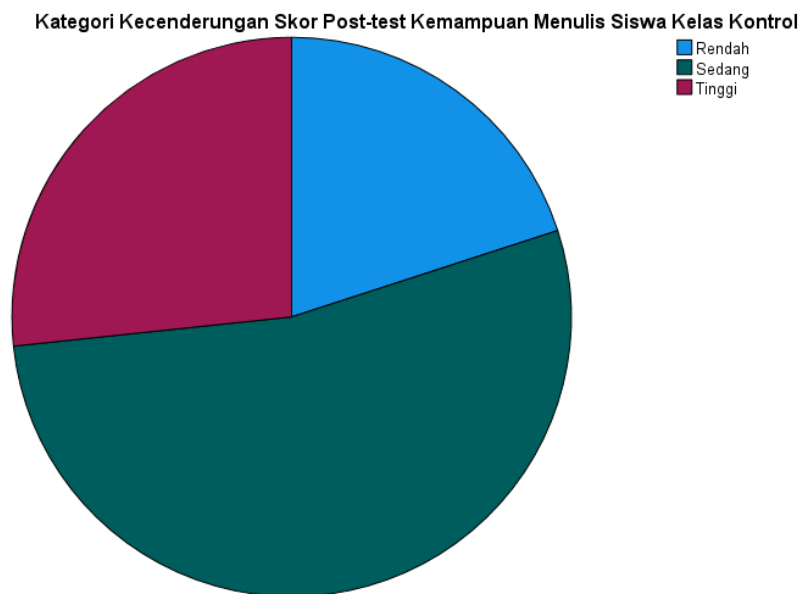
Data distribusi di atas menunjukkan kecenderungan perolehan skor *posttest* menulis teks berita kelas kontrol yang terbagi ke dalam tiga kategori: rendah, sedang dan tinggi dan tersaji dalam tabel berikut.

**Tabel Kategori Kecenderungan Skor *Posttest* Kemampuan Menulis Teks Berita Kelas Kontrol**

**Kategori Kecenderungan Skor Post-test Kemampuan Menulis Siswa Kelas Kontrol**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	6	20.0	20.0	20.0
	Sedang	16	53.3	53.3	73.3
	Tinggi	8	26.7	26.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Adapun hasil perhitungan kategori kecenderungan skor *posttest* kemampuan menulis teks berita pada kelas kontrol dalam tabel diatas jika disajikan dalam bentuk diagram adalah sebagai berikut.



**Gambar IV:** Grafik Distribusi Frekuensi Skor *Posttest* Kemampuan Menulis Teks Berita Kelas Kontrol  
**Perbandingan Data Skor Kemampuan Menulis Teks Berita Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

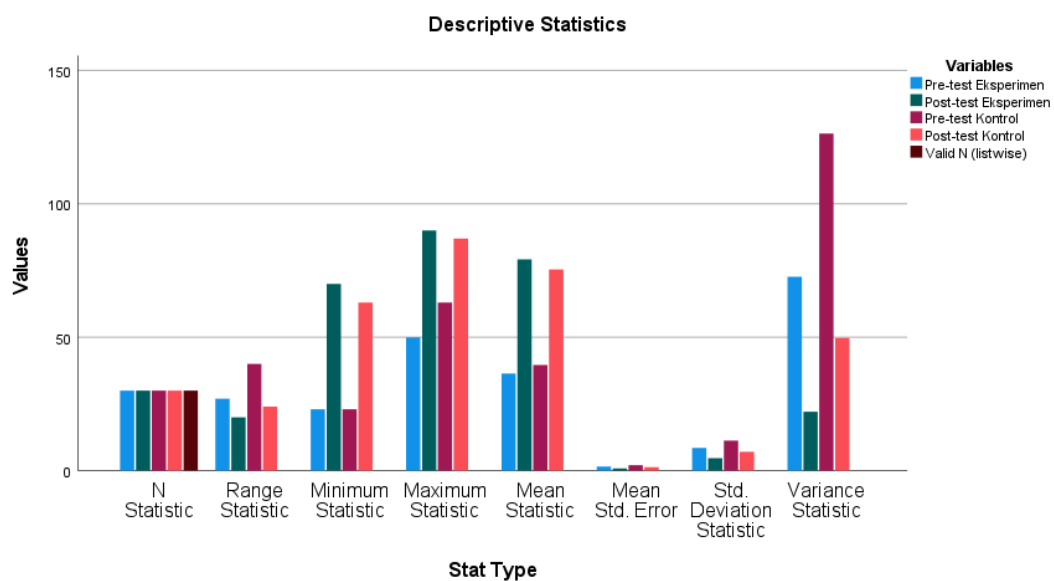
Pada bagian ini adalah tabel yang disajikan untuk memudahkan perbandingan deskripsi skor dari *pretest* dan *posttest*. Perbandingan deskripsi skor dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

**Tabel** Perbandingan Data Statistik Skor *Pretest* dan *Posttest* Keterampilan Menulis Teks Berita Kelas Ekperimen dan Kelas Kontrol

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
					Statistic	Std. Error		
Pre-test Eksperimen	30	27	23	50	36.43	1.556	8.525	72.668
Post-test Eksperimen	30	20	70	90	79.20	.858	4.701	22.097
Pre-test Kontrol	30	40	23	63	39.63	2.052	11.242	126.378
Post-test Kontrol	30	24	63	87	75.40	1.288	7.054	49.766
Valid N (listwise)	30							

Berdasarkan tabel perbandingan data statistik di atas, dapat dilihat dengan lebih jelas perbandingan skor *pretest* dan *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Skor *pretest* pada kelas eksperimen mendapatkan rata-rata atau *mean* sebesar 36,43. Skor *pretest* pada kelas kontrol mendapatkan rata-rata atau *mean* sebesar 39,63. Perbedaan hasil terlihat pada skor *Posttest* yaitu kelas eksperimen memperoleh skor rata-rata atau *mean* sebesar 79.20 dan kelas kontrol memperoleh skor rata-rata atau *mean* sebesar 75.40.

Skor rata-rata atau *mean* yang diperoleh kelas eksperimen menunjukkan peningkatan kemampuan menulis berita yang signifikan. Hal tersebut terlihat pada-peningkatan rata-rata skor *posttest* kemampuan menulis berita siswa kelas eksperimen sebesar 42,8 atau 0,4% jika dibandingkan dengan rata-rata skor *posttest* kemampuan menulis berita siswa kelas kontrol sebesar 35,8 atau 0,36%. Hasil perbandingan data statistik keterampilan menulis teks berita untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut.



**Gambar V:** Grafik Perbandingan Data Statistik *Pretest* dan *Posttest* Kemampuan Menulis Teks Berita Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.

### Pengujian Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis bertujuan untuk memastikan bahwa data yang digunakan telah memenuhi asumsi-asumsi untuk analisis statistik yang direncanakan. Adapun beberapa uji persyaratan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk memastikan bahwa data memiliki distribusi normal. Beberapa metode yang umum digunakan untuk pengujian normalitas meliputi uji-*Kolmogorov-Smirnov*, uji *Shapiro-Wilk*, serta analisis grafik seperti histogram dan *plot Q-Q*.

#### a. Uji Normalitas Data *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen

Data yang diperoleh pada uji normalitas kelas eksperimen dapat dikatakan berdistribusi normal jika signifikansi (*p-value*) lebih besar dari 0,05 (*sig.* > 0,05). Berikut ini adalah data yang menunjukkan skor *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen adalah data yang berdistribusi normal.

#### Tabel Hasil Uji Normalitas Skor *Pretest* dan *Posttest* Kelas Ekperimen

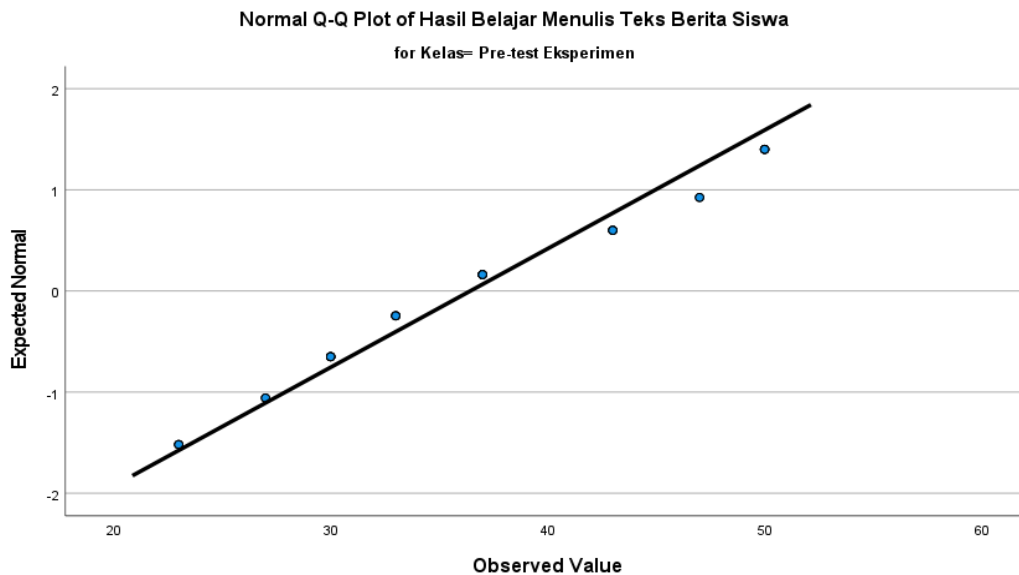
**Tests of Normality**

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Menulis Teks Berita Siswa	Pre-test Eksperimen	.140	30	.137	.934	30	.062
	Post-test Eksperimen	.134	30	.177	.953	30	.203

a. Lilliefors Significance Correction

Uji normalitas dengan perhitungan *pretest* kemampuan menulis teks berita siswa pada kelas eksperimen dinyatakan data berdistribusi normal dengan signifikansi uji *Kolmogorov-Smirnov* yaitu  $0,13 > 0,05$ . Perhitungan dengan uji *Shapiro-Wilk pretest* kemampuan menulis teks berita siswa pada kelas eksperimen juga menunjukkan data berdistribusi normal dengan signifikansi yaitu  $0,06 > 0,05$ . Hasil *posttest* kemampuan menulis teks berita siswa pada kelas eksperimen menunjukkan data berdistribusi normal dengan skor signifikansi yaitu  $0,17 > 0,05$  pada uji *Kolmogorov-Smirnov*. Pada uji *Shapiro-Wilk, posttest* kemampuan menulis teks berita siswa kelas eksperimen menunjukkan signifikansi yaitu  $0,20 > 0,05$  yang berarti data berdistribusi normal.

Berdasarkan uji normalitas yang ditunjukkan dalam tabel di atas maka seluruh data *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen adalah berdistribusi normal. Hasil uji normalitas data *Pretest* dan *Posttest* kemampuan menulis teks berita siswa kelas eksperimen dapat dilihat dalam gambar berikut ini.



**Gambar VI:** *Plot Q-Q* Normal Data Statistik *Pretest* dan *Posttest* Kemampuan Menulis Teks Berita Kelas Eksperimen.

**Uji Normalitas Data *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol**

Data yang diperoleh pada uji normalitas kelas kontrol dapat dikatakan berdistribusi normal jika signifikansi (*p-value*) lebih besar dari 0,05 (*sig. > 0,05*). Berikut ini adalah data yang menunjukkan skor *pretest* dan *posttest* kelas kontrol adalah data yang beristribusi normal.

**Tabel Hasil Uji Normalitas Skor *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol**

**Tests of Normality**

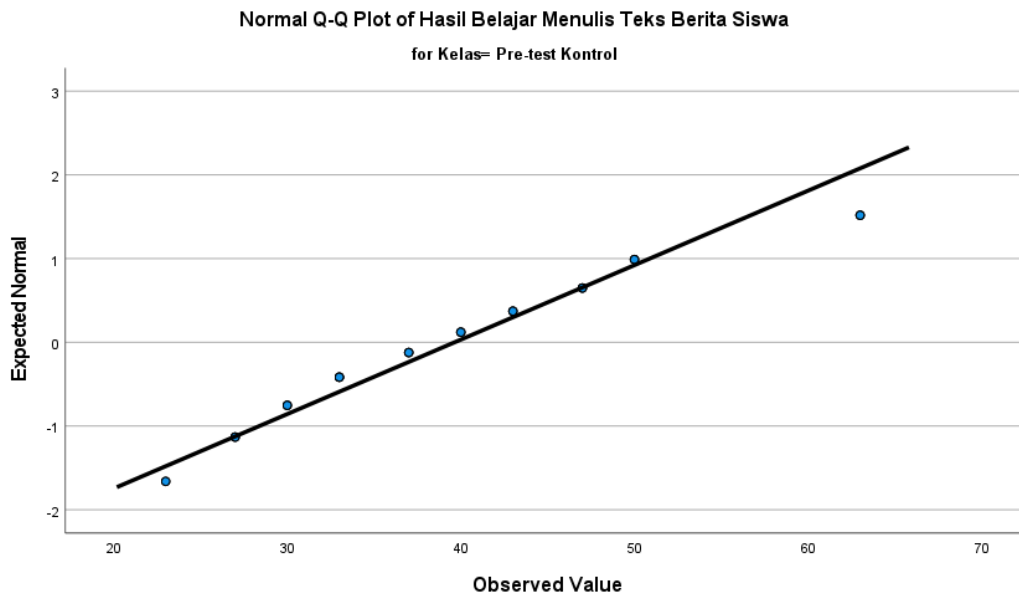
Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
Hasil Belajar Menulis Teks Berita Siswa	Pre-test Kontrol	.122	30	.200*	.937	30	.077
	Post-test Kontrol	.143	30	.121	.941	30	.095

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Uji normalitas dengan perhitungan *pretest* kemampuan menulis teks berita siswa pada kelas kontrol dinyatakan data berdistribusi normal dengan signifikansi uji *Kolmogorov-Smirnov* yaitu  $0,20 > 0,05$ . Perhitungan dengan uji *Shapiro-Wilk pretest* kemampuan menulis teks berita siswa pada kelas kontrol juga menunjukkan data berdistribusi normal dengan signifikansi yaitu  $0,07 > 0,05$ . Hasil *posttest* kemampuan menulis teks berita siswa pada kelas kontrol menunjukkan data berdistribusi normal dengan skor signifikansi yaitu  $0,12 > 0,05$  pada uji *Kolmogorov-Smirnov*. Pada uji *Shapiro-Wilk, posttest* kemampuan menulis teks berita siswa kelas kontrol menunjukkan signifikansi yaitu  $0,09 > 0,05$  yang berarti data berdistribusi normal.

Berdasarkan uji normalitas yang ditunjukkan dalam tabel di atas maka seluruh data *pretest* dan *posttest* kelas kontrol adalah berdistribusi normal. Hasil uji normalitas data *Pretest* dan *Posttest* kemampuan menulis teks berita siswa kelas kontrol dapat dilihat dalam gambar berikut ini.



**Gambar VII:** Plot *Q-Q* Normal Data Statistik *Pretest* dan *Posttest* Kemampuan Menulis Teks Berita Kelas Kontrol.

### Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 27.00 dengan metode *Levene's Test*. Data dikatakan homogen jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Jika syarat tersebut terpenuhi maka kedua varian disebut sama secara signifikan (Nuryadi et al., 2017).

Perhitungan uji homogenitas pada kelas eksperimen menunjukkan data *pretest* dan *posttest* adalah homogen. Hasil perhitungan uji homogenitas data *pretest* dan *posttest* kemampuan menulis teks berita pada siswa kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel Hasil Uji Homogenitas data *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen**

**Test of Homogeneity of Variance**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Menulis Teks Berita	Based on Mean	10.949	1	58	.002
	Based on Median	10.579	1	58	.002
	Based on Median and with adjusted df	10.579	1	49.369	.002
	Based on trimmed mean	10.907	1	58	.002

Berdasarkan tabel di atas, perhitungan uji homogenitas data *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen menunjukkan hasil sebesar 0,00. Nilai 0,00 tidak lebih besar dari 0,05 (*Sig.*  $0,00 < 0,05$ ) sehingga menunjukkan data *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen adalah homogen.

Perhitungan uji homogenitas pada kelas kontrol menunjukkan data *pretest* dan *posttest* adalah homogen. Hasil perhitungan uji homogenitas data *pretest* dan *posttest* kemampuan menulis teks berita pada siswa kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel Hasil Uji Homogenitas data *Pretest* dan *Posttest* Kelas kontrol**

**Test of Homogeneity of Variance**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Menulis Teks Berita Siswa	Based on Mean	4.455	1	58	.039
	Based on Median	4.335	1	58	.042
	Based on Median and with adjusted df	4.335	1	42.520	.043
	Based on trimmed mean	4.443	1	58	.039

Berdasarkan tabel di atas, perhitungan uji homogenitas data *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol menunjukkan hasil sebesar 0,03. Nilai 0,03 tidak lebih besar dari 0,05 (*Sig.*  $0,03 < 0,05$ ) sehingga menunjukkan data *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen adalah homogen.

Dapat disimpulkan bahwa hasil signifikansi dari data *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa kedua data bersifat homogen.

**Analisis Data**

Analisis data bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan menulis antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan uji-t. Teknik analisis data ini digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yang telah dilakukan. Hipotesis penelitian ini menyatakan bahwa terdapat perbedaan signifikan dalam kemampuan menulis teks berita antara siswa yang belajar dengan teknik *dictoglos* dan siswa yang belajar tanpa menggunakan teknik *dictoglos*.

**Uji-t Sampel Berpasangan**

Uji-t sampel berpasangan digunakan untuk mengukur perbedaan keterampilan menulis teks berita sebelum dan sesudah penerapan teknik *dictoglos* pada kelas eksperimen. Perhitungan uji-t sampel berpasangan ini dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 27.00. Tabel berikut menyajikan statistik dari skor *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen.

**Tabel Hasil Uji-t Skor *Pretest-Posttest* Kemampuan Menulis Teks Berita Kelas Eksperimen**

**Paired Samples Test**

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum diberikan Teknik Dictoglos - Setelah diberikan Teknik Dictoglos	-42.767	8.357	1.526	-45.887	-39.646	-28.029	29	<.001

Tabel ini menunjukkan hasil perbandingan skor kemampuan menulis sebelum dan sesudah siswa diajarkan teknik *Dictoglos*. Hasil uji-t sampel berpasangan menunjukkan nilai t-hitung sebesar -28,029 dengan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar < 0,00. Nilai t-hitung yang diperoleh lebih besar (*dalam nilai absolut = 28,029*) dibandingkan dengan t-tabel sebesar 2,042 pada derajat kebebasan (df) 29 dengan tingkat signifikansi 0,05.

Pada uji-t sampel berpasangan, nilai signifikansi (*p-value*)  $0,00 < 0,05$  menunjukkan penolakan terhadap hipotesis nol ( $H_0$ ) dan penerimaan hipotesis alternatif ( $H_a$ ).

1. Hipotesis nol ( $H_0$ ): Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata populasi pada kedua sampel yang dipasangkan.
2. Hipotesis alternatif ( $H_a$ ): Terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata populasi pada kedua sampel yang dipasangkan.

Nilai *p-value* yang kecil (dalam hal ini  $0,00 < 0,05$ ) menunjukkan bahwa kemungkinan  $H_0$  benar sangat kecil. Dengan kata lain, terdapat bukti yang kuat untuk menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ .

Nilai t-hitung 28,029 yang lebih besar dari t-tabel 2,042 serta nilai Sig. (2-tailed) sebesar < 0,00 yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik pada kemampuan menulis teks berita yang ditunjukkan dengan peningkatan skor *posttest* dibandingkan dengan skor *pretest* sebelum diberikan pembelajaran menggunakan teknik *Dictoglos*. Perbedaan ini terbukti secara statistik, sehingga dapat disimpulkan bahwa teknik *Dictoglos* efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks berita siswa.

**Uji-t Sampel Bebas**

Uji-t sampel bebas digunakan untuk menguji perbedaan kemampuan menulis teks berita antara kelas eksperimen dan kontrol. Perhitungan uji-t sampel bebas dilakukan dengan bantuan SPSS 27,00.

**a. Uji-t Skor Pretest Kemampuan Menulis Teks Berita Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Penelitian ini menggunakan uji-t untuk membandingkan skor *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam rangka memastikan bahwa kedua kelas memiliki kemampuan awal yang setara dalam hal menulis teks berita. Berikut ini adalah tampilan hasil perhitungan uji-t skor *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

**Tabel Hasil Uji-t Skor Pretest Kemampuan Menulis Teks Berita Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper
Hasil_belajar	Equal variances assumed	1.774	.188	-1.242	58	.219	-3.200	2.576	-8.356	1.956
	Equal variances not assumed			-1.242	54.063	.219	-3.200	2.576	-8.364	1.964

Berdasarkan analisis uji-t sampel bebas *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara kemampuan awal menulis teks berita pada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi *Levene's Test for Equality of Variances* (0,188) dan *t-test for Equality of Means* (0,219) yang lebih besar dari 0,05.

Temuan ini menunjukkan bahwa kedua kelas memiliki kesetaraan awal dalam hal kemampuan menulis teks berita. Interval kepercayaan 95% juga memperkuat kesimpulan ini, di mana nilai rata-rata populasi pada kelas eksperimen diperkirakan 3,200 poin lebih rendah daripada kelas kontrol, namun perbedaan ini tidak signifikan secara statistik karena interval kepercayaan 95% mencakup nilai 0.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa intervensi yang diberikan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan awal menulis teks berita siswa.

**b. Uji-t Skor *Posttest* Kemampuan Menulis Teks Berita Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Penelitian ini menggunakan uji-t untuk membandingkan skor *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam rangka memastikan bahwa kedua kelas memiliki kemampuan awal yang setara dalam hal menulis teks berita. Berikut ini adalah tampilan hasil perhitungan uji-t skor *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol

**Tabel Hasil Uji-t Skor *Posttest* Kemampuan Menulis Teks Berita Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil_belajar	Equal variances assumed	9.430	.003	2.455	58	.017	3.800	1.548	.702	6.898
	Equal variances not assumed			2.455	50.512	.018	3.800	1.548	.692	6.908

Analisis uji-t sampel bebas pada skor *posttest* menunjukkan perbedaan yang signifikan secara statistik antara kemampuan menulis teks berita pada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi atau *sig. (2 tailed)* sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,05. Temuan ini menunjukkan bahwa intervensi yang diberikan terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks berita siswa kelas eksperimen. Interval kepercayaan 95% juga memperkuat kesimpulan, di mana nilai rata-rata populasi pada kelas eksperimen diperkirakan 5,800 poin lebih tinggi daripada kelas kontrol. Kesimpulan ini menunjukkan bahwa intervensi yang diberikan memiliki dampak positif terhadap kemampuan menulis teks berita siswa kelas eksperimen.

**Hasil Uji Hipotesis**

Ada dua hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Hipotesis yang pertama adalah hipotesis kerja ( $H_a$ ) yang berbunyi “adanya efektivitas penggunaan teknik *Dictoglos* dalam pembelajaran menulis teks berita”. Hipotesis tersebut merupakan hipotesis alternatif ( $H_a$ ), sehingga diperlukan hipotesis nol ( $H_0$ ).  $H_0$  dalam penelitian ini berbunyi “tidak adanya efektivitas penggunaan teknik *Dictoglos* dalam pembelajaran menulis teks berita”. Uji hipotesis ini dilakukan dengan rumus uji-t menggunakan SPSS 27.00 yang menghasilkan data sebagai berikut.

**Tabel Hasil Uji-t Skor *Pretest-Posttest* Kemampuan Menulis Teks Berita Kelas Eksperimen**

Paired Samples Test									
		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum diberikan Teknik <i>Dictoglos</i> - Setelah diberikan Teknik <i>Dictoglos</i>	-42.767	8.357	1.526	-45.887	-39.646	-28.029	29	<.001

Pada uji-t skor *pretest-posttest* kelas eksperimen menghasilkan thitung sebesar -28.029 (dalam nilai absolut 28.029) dan Sig. (2 tailed) sebesar 0,00. Nilai Sig. (2 tailed) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Jadi, skor *pretest-posttest* kelas eksperimen menunjukkan adanya perbedaan keterampilan menulis teks berita sehingga membuktikan bahwa teknik *Dictoglos* lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks berita. Maka dari itu,

hipotesis nol ( $H_0$ ) adalah tidak adanya efektivitas penggunaan teknik *Dictoglos* dalam pembelajaran menulis teks berita **ditolak**. Sedangkan hipotesis kerja ( $H_a$ ) adanya efektivitas penggunaan teknik *Dictoglos* dalam pembelajaran menulis teks berita **diterima**,

Hipotesis kerja ( $H_a$ ) yang kedua dalam penelitian ini berbunyi “adanya perbedaan kemampuan menulis teks berita antara kelas kontrol yang tidak mendapat teknik *Dictoglos* dan kelas eksperimen yang mendapat pembelajaran teknik *Dictoglos*”. Sedangkan hipotesis nol ( $H_0$ ) yang kedua dalam penelitian ini berbunyi “tidak adanya perbedaan kemampuan menulis teks berita antara kelas kontrol yang tidak mendapat pembelajaran teknik *Dictoglos* dan kelas eksperimen yang mendapat pembelajaran teknik *Dictoglos*”.

Efektivitas teknik *Dictoglos* dalam pembelajaran menulis teks berita dapat dilihat berdasarkan uji-t sampel bebas antara *posttest* kelas eksperimen dan *posttest* kelas kontrol. Uji hipotesis ini dilakukan dengan rumus uji-t menggunakan SPSS 27.00 yang menghasilkan data sebagai berikut.

**Tabel Hasil Uji-t Skor *Posttest* Kemampuan Menulis Teks Berita Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil_belajar	Equal variances assumed	9.430	.003	2.455	58	.017	3.800	1.548	.702	6.898
	Equal variances not assumed			2.455	50.512	.018	3.800	1.548	.692	6.908

Perhitungan berdasarkan rumus statistik sampel independen menggunakan bantuan program SPSS versi 27.00 diperoleh t-hitung sebesar 2,455 dengan derajat bebas 58. Skor t-hitung dikonsultasikan dengan skor t tabel pada taraf signifikansi 0,05 (5%) dan derajat bebas 58 adalah 1,999. Hal tersebut menunjukkan bahwa t-hitung sebesar 2,291 > t tabel sebesar 1,999. Berdasarkan skor-skor yang dihasilkan tersebut maka hipotesis nol ( $H_0$ ) yang menyatakan bahwa tidak adanya perbedaan-kemampuan menulis teks berita antara kelas kontrol yang tidak mendapat teknik *Dictoglos* dan kelas eksperimen yang mendapat pembelajaran teknik *Dictoglos* **ditolak**. Sementara itu, hipotesis kerja ( $H_a$ ) yang adanya perbedaan kemampuan menulis teks berita antara kelas kontrol yang tidak mendapat teknik *Dictoglos* dan kelas eksperimen yang mendapat pembelajaran teknik *Dictoglos* **diterima**.

### Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 3 Kota Serang dengan populasi siswa kelas VII. Sampel penelitian melibatkan 60 siswa yang terbagi menjadi dua kelas: 30 siswa di kelas VII F dan 30 siswa di kelas VII J. Kelas VII J berfungsi sebagai kelas eksperimen, sedangkan kelas VII F berfungsi sebagai kelas kontrol. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan adanya perbedaan kemampuan menulis teks berita antara siswa yang menggunakan teknik *Dictoglos* dan siswa yang tidak menggunakan teknik tersebut. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menguji efektivitas teknik *Dictoglos* dalam pembelajaran menulis teks berita di kalangan siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kota Serang.

Setelah uji coba instrumen penelitian dilakukan, penelitian dilanjutkan dengan memberikan tes awal (*pretest*) pada kelas eksperimen dan kontrol untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Selanjutnya, kelas eksperimen diberikan perlakuan sesuai teknik pembelajaran yang ditetapkan. Pemilihan teknik *Dictoglos* didasarkan pada hasil wawancara dan tes awal. Teknik ini dianggap cocok untuk pembelajaran bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka, terutama dalam pembelajaran menulis yang mengharuskan siswa untuk mampu menuliskan gagasan dan pikiran-melalui prediksi isi berita dengan menafsirkan kosakata pada teks berita yang dibacakan. Sedangkan kelas kontrol tidak mendapat perlakuan teknik *Dictoglos*, melainkan menggunakan teknik pembelajaran konvensional. Setelah perlakuan diberikan, tahap akhir adalah tes akhir (*posttest*) untuk mengukur kemampuan menulis siswa

setelah penerapan teknik *Dictoglos*. Pembahasan rinci mengenai pengaruh teknik *Dictoglos* pada kelas eksperimen dijelaskan sebagai berikut.

### **Perbedaan Kemampuan Menulis Teks Berita Antara Kelas yang Mendapat Perlakuan Teknik *Dictoglos* dan Kelas yang Tidak Mendapat Perlakuan Teknik *Dictoglos***

Hasil perhitungan data *posttest* dalam penelitian ini menunjukkan bahwa skor rata-rata yang diperoleh di kelas eksperimen adalah 79,20. Sementara itu skor rata-rata yang diperoleh di kelas kontrol yang diajarkan tanpa teknik *dictogloss* adalah 75,40. Ini menunjukkan bahwa skor lebih tinggi diperoleh siswa kelas eksperimen yang diajarkan dengan teknik *Dictoglos* dibandingkan dengan skor perolehan siswa di kelas kontrol yang diajarkan tanpa teknik *Dictogloss*. Hal di atas menunjukkan bahwa setelah diberikan perlakuan dengan teknik *Dictogloss*, siswa dari kelas eksperimen menunjukkan performa yang lebih baik dibandingkan dengan siswa dari kelas kontrol.

Analisis data penelitian ini menggunakan program SPSS versi 27.00 dan statistik sampel independen. Perhitungan menghasilkan nilai t-hitung sebesar 2,455 dengan derajat bebas (df) 58. Nilai t-hitung ini dibandingkan dengan nilai t tabel pada taraf signifikansi 0,05 (5%) dan derajat bebas (df) 58 yang sebesar 1,999. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai t-hitung (2,455) lebih besar daripada nilai t tabel (1,999). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara kemampuan menulis teks berita kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara skor kemampuan menulis teks berita siswa yang diajarkan dengan teknik *Dictoglos* dibandingkan dengan siswa yang tidak diajarkan dengan teknik *Dictoglos* tersebut. Dengan kata lain, teknik *Dictogloss* efektif dalam pembelajaran menulis teks berita pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kota Serang.

Pernyataan di atas menunjukkan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) yang menyatakan tidak adanya perbedaan kemampuan menulis teks berita antara kedua kelas **ditolak**. Sebaliknya, hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yaitu adanya perbedaan kemampuan menulis teks berita antara kedua kelas dinyatakan **diterima**.

### **Tingkat Efektivitas Teknik *Dictoglos* dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Kota Serang**

Hasil uji-t sampel berpasangan menunjukkan bahwa nilai t-hitung adalah -28,029 dengan nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*)  $< 0,00$ . Dalam nilai *absolut* (28,029), t-hitung ini lebih besar daripada nilai t-tabel sebesar 2,042 pada derajat kebebasan (df) 29 dengan tingkat signifikansi 0,05. Pada uji-t sampel berpasangan, nilai-signifikansi (*p-value*)  $0,00 < 0,05$  menunjukkan penolakan terhadap hipotesis nol ( $H_0$ ) dan penerimaan hipotesis alternatif ( $H_a$ ). Perhitungan uji-t berpasangan di atas diinterpretasikan sebagai berikut,

1. Hipotesis nol ( $H_0$ ): Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata populasi pada kedua sampel yang dipasangkan.
2. Hipotesis alternatif ( $H_a$ ): Terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata populasi pada kedua sampel yang dipasangkan.

Nilai *p-value* yang kecil (dalam hal ini  $0,00 < 0,05$ ) menunjukkan bahwa kemungkinan  $H_0$  benar sangat kecil. Dengan kata lain, terdapat bukti yang kuat untuk menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ . Nilai t-hitung 28,029 yang lebih besar dari t-tabel 2,042 serta nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar  $< 0,00$  yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik pada kemampuan menulis teks berita yang ditunjukkan dengan peningkatan skor *posttest* dibandingkan dengan skor *pretest* sebelum diberikan pembelajaran menggunakan teknik *Dictoglos*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknik *Dictogloss* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks berita. Hal ini ditunjukkan dari skor menulis kelas siswa yang mendapatkan perlakuan menggunakan teknik *Dictoglos* mendapatkan skor lebih tinggi dibandingkan dengan kelas siswa yang tidak mendapatkan perlakuan tersebut. Berdasarkan

hal tersebut, temuan penelitian ini mendukung dan membuktikan pernyataan hasil penelitian yang dinyatakan oleh Wahyuningsih bahwa teknik *Dictogloss* bermanfaat untuk membantu siswa yang membutuhkan banyak dukungan dalam kegiatan menulis. Menggunakan teknik *Dictogloss* untuk kegiatan menulis, siswa dapat berlatih menulis secara rutin di dalam kelas dengan cara yang berbeda yaitu siswa mendengarkan teks dan mencatat dari teks terlebih dahulu sampai kemudian dituangkan secara tertulis menjadi sebuah teks berita.

### **Keterbatasan Penelitian**

Dalam penulisan penelitian ini, penulis menyadari bahwa ada berbagai hambatan dan kekurangan yang dihadapi selama prosesnya. Hasil akhir dari penelitian ini juga belum mencapai tingkat kebenaran mutlak. Hal ini disebabkan oleh adanya keterbatasan baik secara internal maupun eksternal selama pelaksanaan penelitian. Beberapa keterbatasan yang dihadapi dalam penelitian ini meliputi:

1. Keterbatasan dalam menemukan dan mengumpulkan sejumlah teori yang diperlukan karena keterbatasan sumber rujukan yang tersedia untuk mendukung teori penelitian ini.
2. Keterbatasan pada instrumen yang digunakan dalam penelitian. Peneliti menyadari bahwa instrumen yang digunakan masih memiliki kelemahan baik dalam validitas maupun reliabilitasnya. Hal ini disebabkan karena instrumen yang digunakan bukan merupakan instrumen baku, melainkan hasil modifikasi peneliti berdasarkan teori-teori yang digunakan.
3. Keterbatasan waktu pelaksanaan penelitian yang terbilang sempit. Hal ini menyebabkan perlakuan yang diberikan kepada siswa kurang optimal.
4. Keterbatasan terkait jumlah siswa yang tersedia untuk penelitian. Pada hari pelaksanaan penelitian, baik di kelas kontrol maupun eksperimen, beberapa-siswa tidak hadir karena sakit, izin, atau tanpa keterangan. Hal ini berdampak pada jumlah sampel yang sebelumnya telah ditetapkan dari masing-masing kelas. Dari total 35 siswa di setiap kelasnya, hanya 30 siswa yang bisa diambil sebagai sampel penelitian dan mengikuti pelaksanaan penelitian dari awal hingga hari terakhir dengan penuh.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan data yang diperoleh dari analisis yang dilakukan pada kelompok kelas eksperimen yang menggunakan teknik *Dictoglos* untuk kemampuan menulis teks berita siswa serta merujuk pada rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Hasil uji hipotesis 1 menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan menulis teks berita siswa kelompok eksperimen yang menggunakan teknik *Dictoglos* dan kelompok kontrol yang melakukan pembelajaran menulis teks berita tanpa menggunakan teknik *Dictoglos*. Perbedaan kemampuan menulis teks berita ditunjukkan dengan hasil uji-t *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil dari uji-t tersebut menunjukkan bahwa t-hitung sebesar 2,455 dengan derajat bebas 58. Skor t-hitung dikonsultasikan dengan skor t-tabel pada taraf signifikansi 0,05 (5%) dan derajat bebas 58 adalah 1,999. Hal tersebut menunjukkan bahwa t-hitung sebesar 2,291 > t tabel sebesar 1,999.
2. Hasil uji hipotesis 2 menunjukkan teknik *Dictoglos* terbukti lebih efektif dalam pembelajaran menulis teks berita dibandingkan dengan pembelajaran tanpa teknik ini. Efektivitas teknik *Dictoglos* terlihat dari hasil uji-t sampel berpasangan. Uji-t antara skor *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen menghasilkan nilai t-hitung sebesar -28.029 (*dalam nilai absolut 28.029*) dan- Sig. (2 tailed) sebesar 0,00. Nilai Sig. (2 tailed) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Jadi, skor *pretest-posttest* kelompok eksperimen menunjukkan

adanya perbedaan keterampilan menulis teks berita sehingga membuktikan bahwa teknik *Dictogloss* lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks berita.

### Saran

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, penulis memberikan beberapa saran sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut.

#### 1. Pengelolaan Kendala Penelitian

Berbagai kendala yang muncul dalam penelitian ini, seperti keterbatasan waktu, kurang optimalnya pemahaman awal siswa terhadap teknik *Dictogloss*, serta keterbatasan variasi instrumen pengumpulan data, dapat diantisipasi melalui perencanaan yang lebih komprehensif. Disarankan agar penelitian lanjutan menyediakan sesi orientasi yang mendalam bagi guru dan siswa mengenai penerapan teknik *Dictogloss* untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap proses pembelajaran tersebut.

#### 2. Strategi Penggunaan Referensi Akademis

Dalam upaya mendapatkan sumber rujukan yang berkualitas, disarankan untuk memanfaatkan layanan literatur akademik berbayar seperti jurnal-jurnal internasional dari platform Elsevier, Springer, ProQuest atau dengan memanfaatkan jurnal dari internal universitas yang telah disediakan. Hal ini memungkinkan peneliti mengakses referensi yang lebih kredibel dan relevan dengan penelitian terkait teknik *Dictogloss* dan proses pembelajaran menulis.

#### 3. Rekomendasi Metodologi Penelitian

Pendekatan metode campuran atau *mixed-method* yang mengintegrasikan elemen kualitatif dan kuantitatif disarankan untuk digunakan guna memperkuat hasil penelitian. Pendekatan ini memungkinkan eksplorasi yang lebih mendalam-terhadap pengalaman siswa sekaligus menyediakan data kuantitatif untuk menilai efektivitas teknik *Dictogloss* dalam pembelajaran menulis secara objektif.

#### 4. Perencanaan Waktu dan Instrumen Penelitian yang Lebih Detail

Diperlukan perencanaan waktu penelitian yang lebih rinci dengan jadwal pelaksanaan yang terstruktur untuk setiap tahap penelitian guna meminimalkan potensi kendala. Selain itu, instrumen pengumpulan data, seperti rubrik penilaian menulis, angket, dan wawancara, perlu dirancang secara lebih detail dan presisi agar data yang dihasilkan lebih valid, reliabel, dan mendukung temuan penelitian secara komprehensif.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aidawati, N. (2018). Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Berita Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) Pada Siswa Kelas XII Multimedia Di SMK Negeri 1 Samarinda Tahun Pelajaran 2017/2018. *La*, 3(2), 12.
- Arsyad, N. F., Mutmainnah, M., & Kurnia, K. (2020, November). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Ulasan Berbasis Kerifan Lokal Menggunakan Metode Habit Forming pada Siswa Kels VIII C SMP Negeri Mapilli. In *Journal Peguruang: Conference Series* (Vol. 2, No. 2, pp. 190-193).
- Desrina, I., & Effendi Thahar, H. (2013). Peningkatan Keterampilan Menulis Ringkasan Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Siswa Kelas Viii 7 Smp Negeri 1 Batusangkar. 1(3), 47–59.
- Dharma, I. P. S. (2018). Penerapan Metode Scaffolding Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar dan Ketuntasan Belajar menulis Bahasa Inggris Pada Siswa Kelas XI A2 SMAN Negeri 1. *Wahana Chitta Jurnal Pendidikan*, 1(1), 88–97.
- Duggins, J., & Gray, W. S. (1971). The Teaching of Reading and Writing. In *The English Journal* (Vol. 60, Nomor 6). <https://doi.org/10.2307/813007>

- Dwi, L., & Somantri, I. (2019). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita Dengan Metode Investigasi Kelompok Pada Siswa Smp. Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita Dengan Menggunakan Metode Investigasi Kelompok |, 453, 454–460.
- Firdaus, W., & Tamsin, A. C. (2019). Karakteristik Struktur Dan Kebahasaan Teks Berita Karya Siswa Kelas Viii Smp Negeri 12 Padang. Pendidikan Bahasa Indonesia, 8(4), 35. <https://doi.org/10.24036/106909-019883>
- M. Abrar Putra Kaya Harahap, Adil Rosyadi Hasibuan, Aviva Hanum Siregar, Sabina Khairunnisa, & Nur Hasanah Ramadhani. (2023). Efektivitas Metode Dikte Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa. Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan, 2(3), 119–128. <https://doi.org/10.58192/sidu.v2i3.1123>
- Mustakim, M., & Ismail, I. (2017). Peningkatan Keterampilan Menulis Akademik Bahasa Inggris Melalui Teknik Pengajaran Dictogloss. Edumaspul: Jurnal Pendidikan, 1(2), 80–91. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v1i2.42>
- Muzni, A. I., & Karwono. (2020). Strategi Pembelajaran dalam Profesi Keguruan. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Rahman, R., Sopandi, W., Widya, R. N., & Yugafiati, R. (2019). Literacy in The Context of Communication Skills for The 21st Century Teacher Education in Primary School Students. International Journal of Science and Applied Science: Conference Series, 3(1), 101. <https://doi.org/10.20961/ijsascs.v3i1.32462>
- Saifullah, S., Kasman, N., Kasman, R., Khalik, S., Ecca, S., & Emy, E. (2022). The Effectiveness of Concept Sentence Model in Learning to Write News. *Jubindo: Jurnal Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(3), 77-86.
- Setia, R. A. (2014). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Kearsipan. Perpustakaan.Upi.Edu, 46–70.
- Shofiyah, E. (2015). The effectiveness of dictogloss technique in teaching of narrative text (Paper).
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitati, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta.
- Wasilah, G. (2023). Pengaruh metode drta dan metode guide reading terhadap kemampuan membaca pemahaman teks narasi siswa kelas vii smp negeri 1 tunjung teja.